

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan tingkat kepadatan lalat di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025.

B. Lokasi dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-Mei tahun 2025

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengukuran tingkat kepadatan lalat di tempat penjualan daging, tempat penjualan ikan, tempat penjualan makanan, tempat penjualan buah, tempat penjualan sayur, tempat pengumpulan sampah sementara (TPSS) di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025. Pasar Bandar Agung yang beroprasional sebagai pasar harian yang dimana datanya menggunakan range 275-399 pedagang, dan luas lahan 5.000 m² dengan keseluruhan jumlah kios 460 buah yang diisi hanya sekitar 130 buah sisanya tidak terpakai. Titik pengukuran pedagang sayur 5 los, daging terdapat 5 los, pedagang ikan terdapat 5 los, pedagang buah terdapat 5 los, pedagang jual makanan 5 los, TPSS 5 titik.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tentang jumlah atau banyaknya lalat di tempat penjualan daging, tempat penjualan ikan, tempat penjualan buah, tempat penjualan sayur, tempat penjualan makanan, tempat penampungan sampah sementara (TPSS) dan observasi langsung di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data seperti profil pasar, luas pasar, jenis dagangan dan lain-lain yang di dukung berasal dari pengelola pasar.

c. Cara Pengumpulan Data

1) Melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

2) Pengukuran kepadatan lalat :

a) Menyiapkan alat yang digunakan :

-Fly grill

-Hand counter

-Stopwatch

-Kamera

-Alat tulis

- b) Penelitian dilakukan pada siang hari dari jam 10 pagi - 12 siang.
 - c) Menentukan titik penempatan fly grill di sekitar objek yang akan di teliti,
 - d) Meletakkan fly grill di atas pengukuran pada posisi mendatar, kemudian menyetel timer dan dilanjutkan dengan menghitung lalat yang hinggap di fly grill.
 - e) Melakukan pengamatan selama 30 detik untuk setiap titik pengamatan dan pengulangan hingga 10 kali pengukuran pada tempat atau objek yang sama. (Permenkes Nomor 2 Tahun 2023)
 - f) Melakukan pengukuran pada waktu yang sama di lokasi yang berbeda yaitu area penjual daging, ikan, buah, sayur, penjual makanan dan TPSS pasar.
 - g) Mencatat kepadatan lalat pada tabel pencatatan hasil pengukuran lalat.
 - h) Lima perhitungan tertinggi dibuat rata-rata dan dicatat di tabel pengukuran.
 - i) Untuk kelengkapan informasi perlu juga mengidentifikasi jenis lalat.
2. Cara Identifikasi Jenis Lalat
- a) Menyiapkan alat dan bahan
 - Mikroskop
 - Cawan Petri
 - Cloroform
 - Fly trap
 - Kertas umpan berperekat

-Botol

-Label

-Alat tulis

- b) Pada setiap titik pengambilan sampel di masing-masing lokasi penelitian dari pukul 10.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB.
- c) Menangkap lalat menggunakan fly trap dan menggunakan kertas umpan ber perekat yang diletakan pada setiap titik pengambilan sampel di los daging, ayam, ikan, sayur, penjual makanan dan TPSS.
- d) Lalat yang tertangkap masukan kedalam botol dan diberi label sesuai dengan lokasi pengambilan sampel.
- e) Lalu semprotkan larutan clorofom ke kapas setelah itu masukan media ke dalam botol berisi lalat yang di beri berlabel.
- f) Setelah itu tunggu hingga semua lalat mati.
- g) Lalu bawa ke Laboratorium Kampus Kesehatan Lingkungan.
- h) Melanjutkan pengamatan menggunakan mikroskop dengan perbesaran 40x. Bagian yang diamati yaitu kepala, mulut, *thoraks*, abdomen, sayap dan kaki.
- i) Selanjutnya foto di setiap bagian yang diamati.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang sudah didapatkan peneliti dianalisis untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Perhitungan kepadatan lalat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kepadatan lalat} = \frac{\text{rata-rata kepadatan lalat}}{5}$$

Menurut Permenkes Nomor 2 Tahun 2023, Standar baku mutu kesehatan lingkungan kepadatan lalat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2: Standar Baku Mutu Tentang Kepadatan Lalat
Sumber: (Permenkes Nomor 2 Tahun 2023)

No	Vektor	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Baku Mutu
1.	Lalat	Indeks Populasi Lalat	Angka rata-rata populasi lalat	≤ 2